

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Mencermati beberapa komoditas pada periode April hingga Juni 2026 di Kabupaten Rejang Lebong, terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga sebagai berikut :

1. Harga pada beras terbilang stabil walaupun ada kenaikan tidak terlalu signifikan tetapi pada minggu ke 4 bulan April sampai minggu ke 1 bulan Mei terjadi kenaikan harga pada beras premium dikarenakan ada nya harga karung dan harga plastik yang naik tetapi minggu berikutnya harga sudah mulai stabil lagi.
2. Harga pada kedelai terbilang stabil walaupun ada kenaikan pada minggu ke 4 bulan April sampai minggu ke 1 bulan Mei terjadi kenaikan harga pada harga kedelai dikarenakan stok berkurang tetapi sekarang harga sudah mulai stabil lagi dan stok cukup untuk memenuhi permintaan yang ada.
3. Harga cabai naik turun baik itu harga cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawi hijau factor yang mempengaruhi pada kestabilan harga cabai yaitu, cuaca yang hujan yang tidak menentu dan biaya produksi yang naik sehingga harga menjadi naik dan permintaan yang dari luar sehingga stok yang ada kurang untuk memenuhi permintaan yang ada.
4. Harga pada bawang terbilang stabil walaupun ada kenaikan tidak terlalu signifikan harga menjadi naik dikarenakan factor cuaca yang hujan terus menerus dan stok berkurang sehingga harga menjadi naik tetapi setelah itu harga cukup stabil.
5. Harga pada tomat terbilang cukup stabil dan Adapun terjadi kenaikan harga karena adanya factor cuaca yang tidak menentu menyebabkan petani banyak yang gagal panen sehingga ketersediaan kurang dan harga menjadi naik tetapi sekarang harga tomat sudah mulai turun dan stabil.
6. Harga gula pasir baik itu gula pasir curah atau kemasan terjadi penurunan dan kenaikan, kenaikan harga yang tiba tiba terjadi karena factor biaya produksi yang meningkat dan harga plastik yang tinggi menyebabkan harga gula juga menjadi naik tetapi sekarang harga gula pasir mulai turun dan ke depan nya bisa menjadi stabil lagi.
7. Harga pada minyak goreng terbilang cukup stabil tetapi pada minyak sawit curah terjadi kenaikan harga tetapi tidak terlalu signifikan dan karena stok sempat berkurang dan factor plastik yang naik juga menyebabkan harga menjadi naik, dan minyak kita juga sempat terjadi kenaikan harga karena stok sempat kosong dan stok yang ada belum bisa memenuhi permintaan yang ada dan adanya biaya produksi yang naik.
8. Harga pada tepung terigu sampai saat ini terbilang cukup stabil dan sampai saat ini harga masih terbilang aman.
9. Harga daging ayam dari harga yang tinggi sempat menurun tetapi ada terjadi kenaikan harga tetapi tidak terlalu signifikan dikarenakan factor memasuki hari raya Idul Adha sehingga stok yang ada tidak bisa memenuhi permintaan yang ada tetapi sekarang sudah mulai turun dan terbilang stabil walaupun naik tapi tidak terlalu tinggi. Telur ayam ras, telur ayam kampung dan daging ayam kampung tergolong harga cukup stabil.
10. Daging sapi tergolong cukup stabil dan harga nya tidak ada mengalami kenaikan walaupun memasuki hari raya Idul Adha tetapi harga stabil, dan daging sapi terjadi kenaikan tetapi tidak terlalu tinggi dan sekarang harga nya sudah stabil.
11. Harga pada ikan teri, udang basah terbilang cukup stabil tetapi harga pada ikan tongkol terjadi kenaikan naik turun factor yang ada dikarenakan cuaca yang tidak menentu

menyebabkan nelayan banyak yang tidak melaut sehingga harga menjadi naik dan stok berkurang sehingga harga menjadi naik.

12. Harga pada susu bubuk balita dan susu kental manis terbilang stabil tetapi pada susu bubuk dancow itu terjadi kenaikan ahrag dikarenakan adanya biaya plastic dan bbiaya produksi yang naik tetapi sekarang ahrag sudah Kembali stabil lagi,
13. Harga garam sampai sekarang terbilang tetap stabi
14. Harga pisang dan jeruk local cukup stabil dan tidak adanya kenaikn harga
15. Harga pada kacang tanah untuk saat ini cukup stbail dan harga pada kacang hijau terjadi kenaikan karena stok terlalau sedikit sehingga tidak bisa memenuhi permintaan yang ada tetapi sekarang sudah tervbilang stabil.
16. Harga pada ketela pohon terbilang stabil sampai sekarang tetapi harga pada sayuran, seperti kentang, sawi hijau, akngkung, kacang Panjang dan ketimun sedang terjadinya naik turun harga dikarenakan factor cuaca dan adanya biaya pupuk yang naik sehingga hrga menjadi naik dan cuaca yang tidak menentu menyeybabkan petani banyak yang gagal panen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi dan kenaikan Indeks Perolehan Harga (IPH) di Kabupaten Rejang Lebong pada Minggu pertama sampai minggu ke tiga Bulan Mei 2026.

Pada **M1 Mei 2026 hingga M3 Mei 2026** Kabupaten yang mengalami **perubahan IPH terbesar yaitu Kabupaten Rejang Lebong** dengan kenaikan sebesar **2,73 persen, 3,28 persen, dan 3,34 persen** dengan penyumbang IPH terbesar adalah cabe merah dan di awal bulan Juni 2026 Kabupaten Rejang Lebong tidak masuk lagi untuk IPH tertinggi dan mulai stabil adapun Indek Perkembangan Harga Kabupaten Rejang Lebong pada Bulan Mei 2026 dan bulan Juni sebagai berikut :

- Minggu ke 1 Bulan Mei : 1,96
- Minggu ke 2 Bulan Mei : 2,40
- Minggu ke 3 Bulan Mei : 2,53
- Minggu ke 1 Bulan Juni : -1, 01
- Minggu kw 2 Bulan Juni : -1,01

Merujuk pemantauan perkembangan harga pangan strategis sebagaimana dijelaskan pada rapat koordinasi *zoom meeting* pengendalian inflasi dengan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 25 Mei 2026 dimana Kabupaten Rejang Lebong mengalami kenaikan Indeks Perkembangan Harga, kondisi tersebut terutama dipicu oeh kenaikan harga pangan khususnya komoditi cabai Untuk kenaikan harga komoditas penyumbang inflasi yang mengalami kenaikan Indeks Perolehan Harga

(IPH) khususnya komiditi Harga cabai naik turun baik itu harga cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawi hijau faktor yang mempengaruhi pada kenaikan harga cabai yaitu, cuaca yang hujan yang tidak menentu dan biaya produksi yang naik sehingga harga menjadi naik dan permintaan yang dari luar sehingga stok yang ada

kurang untuk memenuhi permintaan yang ada.;

1. Terjadinya monopoli pasar antara penjual dengan penjual, bersaing untuk menaikkan harga diatas perkiraan semula. Untuk Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit, ketersediaan pasokan menurun karena seringkali hasil panen dari petani dari daerah Rejang Lebong dijual ke pembeli/pengepul dari luar daerah;
2. Kenaikan harga bahan pokok juga di pengaruhi karena akan memasuki Hari Besar Keagamaan Hari Raya Idul Adha 1447 H Tahun 2026;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sesuai dengan program kerja berdasarkan roadmap pengendalian inflasi daerah Kabupaten Rejang Lebong dan arahan dari Kemendagri pada Rakor pengendalian inflasi setiap hari senin, Kabupaten Rejang Lebong telah melakukan langkah-langkah kongkrit dalam hal pengendalian inflasi, ketersediaan pasokan dan pengendalian harga selama Triwulan I Tahun 2026

1. Keterjangkauan Harga
2. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari, untuk di *upload* di <https://sp2kp.kemendag.go.id> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui *google form* <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> setiap harinya paling lambat pukul 15:00 WIB;
3. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Pada:
 - Berdasarkan Laporan Kabag. Perekonomian & SDA Kabupaten Rejang Lebong 500/69 / Bag.4 Tgl. 30 April 2026 Hal Laporan Bantuan Pangan Di Desa Apur Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong
 - Berdasarkan Laporan Gerakan Pangan Murah (GPM) Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Rejang Lebong 800/ /Bid.II/DKP/2026 Tgl. Mei 2026 Hal Laporan Hasil Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Buruh 1 Mei 2026 di Halaman Gedung Olah Raga (GOR) Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong
 - Berdasarkan Laporan Kabag. Perekonomian & SDA Kabupaten Rejang Lebong 500/70 / Bag.4 Tgl. 30 April 2026 Hal Laporan Bantuan Pangan Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong
 - Berdasarkan Laporan Kabag. Perekonomian & SDA Kabupaten Rejang Lebong 500/76 / Bag.4 Tgl. 22 Mei 2026 Hal Laporan Bantuan Pangan di kelurahan Baatu Galing Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong
 - Perekonomian & SDA Kabupaten Rejang Lebong 500/77 / Bag.4 Tgl.25 Mei 2026 Hal Laporan Bantuan Pangan Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong
 - Berdasarkan Laporan Kabag. Perekonomian & SDA Kabupaten Rejang Lebong 500/78 / Bag.4 Tgl. 25 Mei 2026 Hal Laporan Bantuan Pangan Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong
 - Berdasarkan Laporan Kabag. Perekonomian & SDA Kabupaten Rejang Lebong 500/79 / Bag.4 Tgl. 26 Mei 2026 Hal Laporan Bantuan Pangan Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong
1. Melaksanakan Kegiatan Pasar Murah / Operasi Pasar :
 - Berdasarkan Laporan Kabag. Perekonomian & SDA Kabupaten Rejang Lebong 500/71/ Bag.4 Tgl. 30 April 2026 Hal Laporan Bantuan Pangan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong
 - Berdasarkan Laporan Operasi Pasar Murah Kepala Perekonomian dan SDA Kabupaten

Rejang Lebong No.500/74/ Bag.4 Tgl. 25 Mei 2026 Hal Laporan Pasar Murah dalam rangka upaya pengendalian inflasi daerah stabilitas harga menjelang hari Raya Idul Adha 1447 H di Halaman Gedung Olah Raga (GOR) Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong

- Berdasarkan Laporan Operasi Pasar Murah dari Kepala Perekonomian dan SDA Kabupaten Rejang Lebong 500/68/ Bag.4 Tgl. 19 Mei 2026 Hal Laporan Hasil Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka upaya pengendalian inflasi daerah di Halaman Kantor Pos Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong
- 2. Ketersediaan Pasokan
- 3. Tetap melakukan pengecekan stok ketersediaan bahan pangan kebutuhan pokok setiap hari oleh Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Rejang Lebong;
- 4. Melaksanakan pengawasan dan inspeksi mendadak untuk harga bahan pokok dan barang penting) oleh Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Rejang Lebong bekerja sama dengan Perum Bulog, Dinas Ketahanan Pangan, Polri dalam rangka Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada tanggal 12 Mei 2026 yang dilaksanakan di Pasar Atas dalam rangka menghadapi hari besar keagamaan umat Islam yaitu Idul Adha 2026
- 5. Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah di akses oleh masyarakat.
- 6. Kelancaran Distribusi
- 7. Meminta kepada Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong khusus nya Dinas Pekerjaan Umum untuk memfasilitasi pembuatan jalan dan irigasi untuk pertanian sehingga tidak menghambat kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.
- 8. Melaksanakan sidak SPBU tanggal Februari 2026 dalam rangka memastikan tidak ada penimbunan, penyalahgunaan, atau pengurangan volume BBM sehingga pasokan yang tersedia benar-benar dapat dinikmati masyarakat.
- 9. Komunikasi Efektif
- 10. Melaksanakan Rapat berdasarkan surat undangan dari Sekretaris Daerah no.500/39a/Bag.4 tanggal 13 April 2026 tentang undangan rapat penjelasan aspek penilaian mandiri kabupaten/Kota pangan aman tahun 2026.
- 11. Melaksanakan Rapat berdasarkan surat undangan rapat dari sekretaris daerah no.500/60/Bag.4 tanggal 26 April 2026 tentang operasi pasar dalam stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
- 12. Melaksanakan Rapat berdasarkan surat undangan rapat dari sekretaris daerah no.005/388/TPID/Bag.4 tanggal 8 Mei 2026 tentang pembahasan upaya konkret pengendalian indeks perubahan harga bulan mei 2026.
- 13. Melaksanakan Rapat **menindaklanjuti kenaikan IPH Kabupaten Rejang Lebong pada Minggu pertama Bulan Mei 2026** berdasarkan nomor 500/83/Bag.4 tanggal 7 Juni 2026 tentang rencana aksi 4K pengendalian Inflasi dan antisipasi kenaikan IPH, dan tanggapan khusus Kabupaten Rejang Lebong terkait pengendalian inflasi.
- 14. Melaksanakan Rapat berdasarkan surat undangan dari sekretaris daerah no.005/81/Bag.4 tanggal 8 juni 2026 tentang rencana pertemuan agen dan pangkalan dengan plt. Bapak Bupati Rejang Lebong.
- 15. Melaksanakan Rapat berdasarkan Surat undangan rapat dari atas nama sekretaris daerah asisten perekonomian dan SDA no.005/92/ Bag.4/ 2026 tanggal 22 juni 2026 tentang zoom meeting forum penguatan sinergi dan percepatan program kabupaten/ Kota pangan aman tahun 2026.
- 16. Tetap mengikuti acara rapat koordinasi pengendalian inflasi yang diadakan setiap minggu oleh Kementrian Dalam Negeri

Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM terus

17.

berkoordinasi dengan Bulog terkait ketersediaan bahan pokok

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh TPID kabupaten Rejang Lebong harus lebih aktif lagi, dan sebaiknya selalu dihadiri oleh kepala OPD terkait agar hasil keputusan rapat dapat langsung ditindak lanjuti oleh OPD;
2. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui *website* <https://sp2kp.kemendag.go.id> cukup efektif dalam membantu Pemerintah Daerah dalam mengantisipasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya;
3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dimana saat harga pokok masih tinggi masyarakat dapat membelinya dengan harga terjangkau. Jika memungkinkan anggaran untuk GPM di anggarkan, agar nantinya GPM tetap dilakukan secara berkala dan disebar di banyak titik untuk menjaga agar harga tetap stabil;
4. Operasi Pasar (Pasar Murah) yang dilakukan menjelang HBKN ikut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan harga terjangkau saat menjelang hari besar dan jika memungkinkan pasar murah tidak hanya dilaksanakan menjelang HBKN dan disebar di beberapa titik lokasi
5. Penguatan kerja sama antar daerah (KAD) untuk berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Berdasarkan permasalahan kenaikan Indeks Perolehan Harga (IPH) di bulan Mei 2026 maka Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Rejang Lebong telah mengambil kebijakan melaksanakan Rapat tindak lanjut hal tersebut dan di awal Bulan Juni IPH Kabupaten Rejang Lebong tidak masuk lagi dalam peringkat sepuluh besar penyumbang harga tertinggi dan kembali normal
2. Perluasan Lahan Tanam yaitu dengan mendorong Dinas Pertanian untuk memperluas area tanam komoditas strategis pada kelompok-kelompok tani potensial
3. Pendampingan Aktif Petani dengan cara mengintensifkan penyuluhan pertanian guna memastikan produktivitas hasil panen tetap stabil dan tahan terhadap anomali cuaca.
4. Mengutamakan langkah taktis langsung yang bersentuhan dengan masyarakat, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti Operasi Pasar dan Pasar Murah dengan cara menggelar pasar murah secara berkala di titik-titik strategis untuk memotong rantai distribusi yang panjang dan menstabilkan harga bahan pokok penting (bapokting).
5. Melaksanakan Inspeksi Mendadak (Sidak) Pasar dengan cara melakukan pemantauan harga secara berkala bersama Forkopimda ke pasar-pasar tradisional demi mencegah penimbunan dan lonjakan harga tidak wajar.
6. Manajemen Stok dan Distribusi (Ketersediaan Pasokan)
7. Melaksanakan kemitraan dengan Bulog seperti menjamin kecukupan cadangan beras dan bahan pangan pokok lainnya di gudang Bulog wilayah Rejang Lebong
8. Keseimbangan Pasokan Lokal dan Luar Daerah dengan cara mengatur regulasi agar

hasil bumi Kabupaten Rejang Lebong diprioritaskan terlebih dahulu untuk mencukupi kebutuhan domestik (termasuk program pemenuhan gizi lokal) sebelum dipasarkan secara masif ke luar provinsi.

9. Penguatan Koordinasi Lintas Sektor & Kerjasama Antar Daerah (KAD)

Kepala Bagian Perekonomian dan SDA

Setda. Kabupaten Rejang Lebong

SOFAN WAHYUDI, S.Si., S.H.,Apt., MPH

Pembina TK. I / IV.b

NIP. 19791225 200604 1005